

Revitalisasi Satgas Kamtib Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan Kamtib

Pembina Utama Muda. Bambang Sumardiono, BcIP, SH, MSi

Beberapa waktu lalu publik sempat dikejutkan dengan penemuan narkoba jenis sabu yang berusaha diselundupkan ke dalam Rutan Pondok Bambu melalui kuaci. Mungkin tidak akan ada yang mengira dengan bentuknya yang sedemikian kecil ternyata mampu dijadikan media penyelundupan narkoba. Namun pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Rutan pada saat itu mampu mengungkap dan menggagalkan penyelundupan tersebut.

Lain halnya dengan yang terjadi di Lapas Kerobokan medio November lalu. Sebuah bentrok antar blok sempat menimbulkan ketegangan akibat masalah hutang-piutang antara dua warga binaan. Namun langkah cepat petugas Lapas yang melakukan mediasi dengan mempertemukan perwakilan dari masing-masing blok berhasil meredam terjadinya kericuhan yang lebih besar. Keadaan di Lapas pun kembali kondusif .

Dua contoh di atas hanyalah sebagian kecil dari serangkaian prestasi petugas Lapas/Rutan yang berhasil membuktikan bahwa Pemasayarakatan terus meningkatkan kinerja dan upaya dalam menciptakan Lapas/Rutan yang bersih dan aman. Ditengah

keterbatasan jumlah petugas dan Dua contoh di atas hanyalah sebagian kecil dari serangkaian prestasi petugas Lapas/Rutan yang berhasil membuktikan bahwa Pemasyarakatan terus meningkatkan kinerja dan upaya dalam menciptakan Lapas/Rutan yang bersih dan aman.

Ditengah keterbatasan jumlah petugas dan pemeriksaan yang sebagian besar masih dilakukan secara manual, kewaspadaan petugas diLapas /Rutan mampu membongkar dan mengungkap aksi bulus penghuni atau pengunjung yang masih nekad berbisnis narkoba.

Kesigapan petugas saat terjadi bentrok pun menjadi bukti pentingnya manajemen konflik dalam menyelesaikan pertikaian yang ada.

Pengkukuhan Satgas Kamtib Wilayah

Sejatinya komitmen pembenahan dan pembersihan Lapas/Rutan adalah harga mati dan prinsip yang harus selalu dikedepankan oleh segenap insan Pemasyarakatan. Untuk itulah Direktorat Jenderal (Ditjen) Pemasyarakatan selalu menegaskan keseriusannya dalam memberantas narkoba dan meminimalkan terjadinya gangguan keamanan di Lapas/Rutan.

Konkretnya adalah penegasan perlu adanya Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan Keamanan dan Ketertiban (Satgas Kamtib) tingkat pusat yang diharapkan menjadi salah satu kekuatan dalam pembenahan Pemasyarakatan.

Walaupun memiliki akses masuk ke semua Lapas/Rutan, banyaknya jumlah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di seluruh Indonesia tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu kendala belum optimalnya kinerja Satgas Kamtib tingkat pusat. Dari data yang tercatat hingga bulan Oktober 2012, sedikitnya telah terjadi 220 masalah gangguan keamanan di Lapas/Rutan sel uruh Indonesi a. Keboc or an i nf or mas i akan adany a i ns peks i mendadak oleh Satgas Kamtib juga masih kerap terjadi sehingga pelaksanaan sidak menjadi tidak maksimal.

Oleh karena itulah keberadaan Satgas Kamtib di tingkat wilayah dan UPT dinilai mendesak untuk dibentuk. Hal ini kemudian dikuatkan dengan di kel uar kannya Keput usan Di r ekt ur Jender

al (Dirjen) Pemasyarakatan Nomor: P A S 82.PK.01.04.01 Tahun 2012 tentang Tugas dan Fungsi Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban. Maksud pembentukan ini tidak lain sebagai pemantapan tugas di bidang kamtib khususnya di UPT Pemasyarakatan sehingga bisa berimbang positif terhadap upaya menciptakan Lapas/Rutan yang aman tertib, bebas dari peredaran hp, pungli dan narkoba (halinar) dengan menjunjung tinggi kode etik Petugas Pemasyarakatan dan Hak Asasi Manusia.

Hingga kini, Satgas Kamtib tingkat wilayah telah dikukuhkan secara resmi di sejumlah provinsi, yakni Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kanwil Kemenkumham) DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Seperti diungkapkan oleh Dirjen Pemasyarakatan, Sihabudin, saat mengukuhkan Satgas Kamtib Kanwil Kemenkumham Riau awal November lalu, "Penguatan anggota Satgas Kamtib bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas petugas pengamanan yang mampu mendorong mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi, khususnya dalam rangka menciptakan tertib peri kehidupan penghuni".

Tujuan lainnya adalah untuk menjadikan motivasi dalam penanganan gangguan kamtib yang diharapkan akan meningkat seiring kehadiran Satgas Kamtib tingkat wilayah dan UPT Pemasyarakatan. Pembentukan Satgas Kamtib juga ber potensi positif terhadap penambahan personel keamanan khususnya di UPT Pemasyarakatan yang rawan gangguan kamtib.

Selain itu , Satgas Kamtib dapat pula meminimalkan ruang gerak gangguan kamtib karena akan lebih cepat terdeteksi dan diketahui penyebab serta cara mengatasinya.

Tugas dan fungsi Satgas Kamtib wilayah dan UPT Pemasyarakatan tidak berbeda dengan kewenangan Satgas Kamtib tingkat pusat

Keberadaan Satgas Kamtib ini diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan rasio penanggulangan gangguan kamtib yang meliputi pemberontakan, kerusakan, perkelahian, unjuk

rasa , peredaran narkoba , pelarian , pengeledahan, peredaran HP, serta monitoring.

Anggota Satgas Kamtib juga dibekali pelatihan satgas, Kepolisian Khusus (Polsus), dan latihan rutin internal untuk lebih meningkatkan kemampuan satgas yang handal. Agar optimal dan maksimal dalam melaksanakan tugasnya, pembentukan Satgas Kamtib harus terus berpegang teguh pada prinsip kerja satgas yaitu terukur, memiliki susunan yang sederhana, biaya operasional yang murah, koordinasi yang mudah, profesional, aktif, cepat, dan tanggap. Sebagaimana diungkapkan oleh Dirjen Pemasaryakatan, “Untuk meminimalisir ruang gerak gangguan kamtib, diperlukan penguatan dukungan terhadap pri nsi p- pri nsi p seperti pembentukan Satgas Kamtib yang terukur, sederhana, biaya operasionalnya relatif murah, serta koordinasi yang sangat mudah antar wilayah”.

Jalan terjal mungkin akan selalu menghadang, namun selalu ada asa bila semua dilakukan dengan penuh pengabdian. Sebagaimana makna yang tercantum dalam logo Satgas Kamtib yang menunjukkan netralitas, semangat bertugas, kekompakan, jujur, dan objektif, keberhasilan kinerja Satgas Kamtib akan tergantung pada komitmen, integritas, dan dedikasi tinggi demi mewujudkan institusi Pemasaryakatan yang bersih dan berwibawa.[]